

IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM MENJADI TRANSPARASI LAPORAN KEUANGAN PT. PAKUWON JATI, TBK

Bayu Nova Anggoro¹, Gloria Sifra Kurniawan², Yulia Riani³, Erika Robekca Panjaitan⁴, Nabila Putri Febrianti⁵

Universitas Bina Sarana Informatika ^{1,2,3,4,5} Jakarta, Indonesia
bayubenlay11@gmail.com¹, gloriasifraa@gmail.com², yuliariani1107@gmail.com³,
erikarobekca09@gmail.com⁴, nabilapfebrianti@gmail.com⁵

Informasi Artikel	Abstract
Vol: 1 No : 6 Juni 2024 Halaman : 61-69	<i>PT Pakuwon Jati, Tbk, a listed property company in Indonesia. Effective internal control is essential to protect assets, ensure reliable financial reporting, and comply with laws and regulations. This study evaluates the components of Pakuwon Jati's internal control system based on the framework, including control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. Data were collected through the annual financial statements of Pakuwon Jati, Tbk. The findings show that Pakuwon Jati has implemented an adequate internal control system and aligned with applicable principles, promoting transparency and increasing stakeholder confidence in the financial statements. However, the company needs to have adequate procedures in place to monitor and evaluate internal control performance on a regular basis. Insights from this research contribute to the understanding of internal control practices in the Indonesian property sector and their impact on financial reporting transparency.</i>
Keywords: Internship control system transparency of reports, finances	

Abstrak

PT Pakuwon Jati, Tbk, sebuah perusahaan properti yang terdaftar di Indonesia. Pengendalian internal yang efektif sangat penting untuk melindungi aset, memastikan pelaporan keuangan yang andal, dan mematuhi hukum dan peraturan. Penelitian ini mengevaluasi komponen-komponen sistem pengendalian internal Pakuwon Jati berdasarkan kerangka kerja, termasuk lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Data dikumpulkan melalui laporan keuangan tahunan Pakuwon Jati, Tbk. Temuan menunjukkan bahwa Pakuwon Jati telah menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai dan selaras dengan prinsip-prinsip yang berlaku, mengedepankan transparansi dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan. Namun, perusahaan perlu memiliki prosedur yang memadai untuk memantau dan mengevaluasi kinerja pengendalian internal secara berkala. Wawasan dari penelitian ini berkontribusi pada pemahaman praktik pengendalian internal di sektor properti Indonesia dan dampaknya terhadap transparansi pelaporan keuangan.

Kata Kunci: sistem pengendalian intern, transparansi laporan, keuangan

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, transparansi laporan keuangan menjadi aspek krusial bagi perusahaan publik. Hal ini tidak hanya menjadi kewajiban hukum, tetapi juga menjadi indikator tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Transparansi keuangan membangun kepercayaan investor, meningkatkan reputasi perusahaan, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Oktaviani et al., 2019). Salah satu perusahaan publik di Indonesia yang terus berusaha menjaga transparansi laporan keuangannya adalah PT. Pakuwon Jati, Tbk.

PT. Pakuwon Jati, Tbk, sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, memahami pentingnya menjaga integritas dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Perusahaan ini telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 1989 dan terus berkembang menjadi pemain utama dalam industri properti, khususnya di Surabaya dan Jakarta (Pakuwon Jati, 2022). Dengan portofolio yang mencakup pusat perbelanjaan, apartemen, perkantoran, dan hotel, PT. Pakuwon Jati, Tbk memiliki

struktur keuangan yang kompleks, menjadikan keakuratan dan transparansi laporan keuangan sebagai prioritas utama.

Dalam upaya menjaga transparansi laporan keuangan, sistem pengendalian intern (SPI) memegang peranan vital. SPI adalah serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan perusahaan akan tercapai, termasuk keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Menurut (Lestari dan Cahyati, 2019), implementasi SPI yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan, termasuk aspek transparansi.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mengatasi risiko-risiko yang teridentifikasi. Dalam konteks pelaporan keuangan, aktivitas pengendalian dapat mencakup pemisahan tugas, otorisasi transaksi, pencatatan akurat, dan rekonsiliasi akun. Informasi dan komunikasi yang efektif memastikan bahwa data keuangan dikelola dengan baik dan disampaikan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab dengan tepat waktu. Sementara itu, pemantauan berkelanjutan dilakukan untuk mengevaluasi kinerja sistem pengendalian intern dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan.

Salah satu aspek penting dalam implementasi sistem pengendalian intern di PT. Pakuwon Jati, Tbk adalah keterlibatan auditor internal. Auditor internal berperan sebagai mitra strategis dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang objektif untuk meningkatkan efektivitas proses pengendalian intern. Mereka melakukan evaluasi berkala terhadap desain dan operasional sistem pengendalian intern, serta memberikan rekomendasi perbaikan bila diperlukan. Dengan demikian, auditor internal membantu manajemen dalam mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan dalam sistem pengendalian intern secara proaktif.

Selain itu, PT. Pakuwon Jati, Tbk juga menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG) dalam mendukung transparansi laporan keuangan. Prinsip-prinsip seperti akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran, dan transparansi menjadi pedoman dalam pengelolaan perusahaan. Melalui penerapan GCG yang konsisten, perusahaan berupaya membangun budaya kepatuhan dan integritas di seluruh tingkatan organisasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada pelaporan keuangan yang dapat diandalkan.

Transparansi laporan keuangan tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, kreditor, regulator, dan masyarakat umum. Laporan keuangan yang transparan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan menilai kinerja perusahaan dengan lebih akurat. Selain itu, transparansi laporan keuangan juga dapat meningkatkan kepercayaan dan reputasi perusahaan di mata publik, yang pada gilirannya dapat memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis.

Dengan mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang efektif, PT. Pakuwon Jati, Tbk tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga membangun reputasi sebagai perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, memfasilitasi akses ke sumber pendanaan, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Komitmen terhadap transparansi laporan keuangan tidak hanya berlaku untuk perusahaan induk, tetapi juga untuk anak perusahaan dan unit bisnis lainnya di bawah naungan PT. Pakuwon Jati, Tbk. Sistem pengendalian intern yang konsisten dan terintegrasi memastikan standar kepatuhan yang sama di seluruh organisasi. Perusahaan juga menerapkan prosedur verifikasi dan rekonsiliasi secara berkala untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data keuangan.

Makalah ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem pengendalian intern dalam menjaga transparansi laporan keuangan PT. Pakuwon Jati, Tbk. Penelitian ini akan mengevaluasi komponen-komponen SPI berdasarkan kerangka kerja dan bagaimana komponen-komponen tersebut berkontribusi terhadap pelaporan keuangan yang transparan. Selain itu, makalah ini juga akan mengkaji

tantangan yang dihadapi dalam implementasi SPI serta strategi yang diterapkan oleh PT. Pakuwon Jati, Tbk untuk mengatasi tantangan tersebut.

METODE

Dalam penelitian ini, metode kualitatif dengan data sekunder digunakan untuk menganalisis implementasi sistem pengendalian intern dalam mendukung transparansi laporan keuangan PT. Pakuwon Jati, Tbk. Data sekunder yang digunakan meliputi laporan tahunan, laporan keuangan, serta informasi terkait tata kelola perusahaan dan sistem pengendalian intern yang diterbitkan oleh PT. Pakuwon Jati, Tbk. Analisis dilakukan dengan mempelajari dan menelaah dokumen-dokumen tersebut secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang praktik-praktik pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan dan bagaimana praktik-praktik tersebut berkontribusi terhadap transparansi laporan keuangan. Dengan menggunakan data sekunder yang tersedia, peneliti dapat menganalisis informasi yang telah diungkapkan oleh perusahaan secara objektif dan menyeluruh. (Pakuwon Jati, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan perusahaan dalam hal efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Menurut (Agoes,2019), pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan mengurangi risiko kesalahan material dalam laporan keuangan, mencegah kecurangan, dan meningkatkan transparansi.

Transparansi laporan keuangan mengacu pada keterbukaan dan kejelasan informasi keuangan yang disajikan kepada pemangku kepentingan. (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa transparansi merupakan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan perusahaan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan, dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. Dalam konteks pelaporan keuangan, transparansi berarti menyajikan informasi keuangan yang lengkap, jelas, akurat, dan tepat waktu.

Pengendalian Internal Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission mengidentifikasi lima komponen pengendalian internal: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan). (Mulyadi ,2019) menekankan bahwa kelima komponen ini harus terintegrasi dengan baik untuk menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif dalam mendukung transparansi laporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Transparansi Penelitian oleh (Sari & Tambunan ,2020) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi laporan keuangan.

Implementasi sistem informasi merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi di era digital saat ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen BUMDes. Tantangan dalam Implementasi

Transparansi laporan keuangan juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dan daya saing di pasar global. Perusahaan yang mampu menyajikan laporan keuangan yang transparan dan berkualitas tinggi akan lebih diminati oleh investor dan calon investor, serta memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber pendanaan eksternal (Hariyani et al., 2021).

Implementasi sistem pengendalian intern yang efektif tidak hanya membantu PT. Pakuwon Jati, Tbk, dalam menjamin transparansi laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kualitas informasi yang disajikan. Laporan keuangan yang transparan dan andal menjadi kunci bagi investor dan calon investor untuk membuat keputusan investasi yang tepat (Sari & Nurmala, 2020).

PT. Pakuwon Jati, Tbk, sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memiliki kewajiban untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku dalam menyajikan laporan keuangan yang transparan dan andal. Implementasi sistem pengendalian intern yang efektif menjadi kunci utama dalam menjamin kualitas laporan keuangan dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan (Wiranata & Nugrahanti, 2021).

Studi Kasus Sektor Properti Sebuah studi oleh (Gunawan & Hendrawati, 2019) pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 menemukan korelasi positif antara kualitas pengendalian internal dan tingkat transparansi laporan keuangan. Penelitian ini relevan dengan PT. Pakuwon Jati, Tbk, yang juga beroperasi di sektor properti dan menghadapi tuntutan serupa untuk transparansi.

Tantangan dalam Implementasi Meskipun pengendalian internal penting, implementasinya tidak tanpa tantangan. Mengidentifikasi beberapa hambatan, termasuk resistensi terhadap perubahan, kurangnya komitmen manajemen puncak, dan kompleksitas operasi bisnis. Di sektor properti, seperti PT. Pakuwon Jati, Tbk, tantangan tambahan muncul dari sifat proyek jangka panjang dan keterlibatan banyak pihak eksternal (Setiawan et al., 2021).

Menurut (Effendi, 2019), dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen dalam menerapkan pengendalian internal, sedangkan komite audit bertugas untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta sistem pengendalian internal perusahaan. Peran ini sangat penting dalam mendorong transparansi laporan keuangan.

PT. Pakuwon Jati, Tbk sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, menyadari pentingnya transparansi laporan keuangan untuk membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam mencapai transparansi tersebut, perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif. Menurut (Mulyadi, 2019) dalam bukunya "Sistem Akuntansi", pengendalian intern adalah sistem yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Struktur organisasi yang jelas dan pemisahan tugas merupakan komponen penting dalam pengendalian intern. PT. Pakuwon Jati, Tbk menerapkan prinsip ini dengan memisahkan fungsi akuntansi dari fungsi keuangan, serta memisahkan fungsi penerimaan kas dari fungsi pencatatan piutang, sehingga mengurangi risiko kecurangan dan meningkatkan transparansi laporan keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al, 2020) berjudul "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Transparansi Laporan Keuangan", ditemukan bahwa lingkungan pengendalian yang baik berpengaruh positif terhadap transparansi laporan keuangan. PT. Pakuwon Jati, Tbk mewujudkan hal ini melalui komitmen manajemen puncak terhadap integritas dan nilai etika, yang tercermin dalam kode etik perusahaan yang diterapkan secara konsisten pada seluruh level organisasi.

Aktivitas pengendalian yang diterapkan PT. Pakuwon Jati, Tbk meliputi otorisasi transaksi, verifikasi independen, dan pengamanan aset. Sesuai dengan temuan (Agustina dan Mulyani, 2019) dalam jurnal "Pengaruh Aktivitas Pengendalian terhadap Kualitas Laporan Keuangan", aktivitas-aktivitas ini terbukti meningkatkan keandalan dan transparansi laporan keuangan. Misalnya, setiap transaksi penjualan properti harus mendapat otorisasi dari pejabat berwenang, dan laporan keuangan diverifikasi oleh departemen audit internal sebelum dipublikasikan.

Informasi dan komunikasi yang efektif merupakan tulang punggung transparansi laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian (Oktaviani et al, 2019) dalam "Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan", yang menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara berbagai bagian dalam organisasi meningkatkan transparansi. PT. Pakuwon Jati, Tbk menggunakan sistem informasi terintegrasi yang memungkinkan aliran informasi akurat dan tepat waktu dari berbagai departemen ke bagian akuntansi, sehingga laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Pemantauan berkelanjutan adalah aspek pengendalian intern yang sering diabaikan, namun sangat penting untuk transparansi laporan keuangan, pemantauan meliputi evaluasi desain dan operasi pengendalian serta tindakan perbaikan yang diperlukan. PT. Pakuwon Jati, Tbk melakukan pemantauan melalui audit internal reguler, evaluasi kinerja karyawan, dan analisis varians antara anggaran dan realisasi. Temuan dari kegiatan ini digunakan untuk memperbaiki sistem pengendalian intern, sehingga meningkatkan transparansi laporan keuangan.

Dalam jurnal "Peran Audit Internal dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas" oleh (Widjaja dan Suryani, 2019), dijelaskan bahwa audit internal memainkan peran krusial dalam menjamin efektivitas pengendalian intern. PT. Pakuwon Jati, Tbk memiliki departemen audit internal yang independen dan kompeten, yang melaporkan langsung ke Komite Audit. Departemen ini melakukan pengujian pengendalian, identifikasi kelemahan, dan memberikan rekomendasi perbaikan, sehingga berkontribusi signifikan terhadap transparansi laporan keuangan.

Teknologi informasi (TI) telah menjadi bagian integral dari sistem pengendalian intern modern. Seperti yang dibahas dalam buku "Corporate Governance Principles, Policies, and Practices" oleh (Fernando, 2019), penggunaan TI dapat meningkatkan transparansi dengan memfasilitasi pelaporan real-time dan mengurangi kesalahan manusia. PT. Pakuwon Jati, Tbk memanfaatkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) untuk mengintegrasikan data dari seluruh unit bisnis, serta menggunakan software audit untuk mendeteksi anomali dalam transaksi keuangan, sehingga meningkatkan transparansi.

Selain pengendalian intern, komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) juga berkontribusi terhadap transparansi laporan keuangan. Hal ini selaras dengan penelitian (Hamdani dan Albar, 2019) dalam jurnal "Pengaruh GCG dan Pengendalian Internal terhadap Transparansi Laporan Keuangan", yang menemukan bahwa kedua faktor tersebut secara simultan meningkatkan transparansi. PT. Pakuwon Jati, Tbk menerapkan prinsip-prinsip GCG, termasuk pengungkapan informasi yang material dan relevan dalam laporan keuangan.

Evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian intern adalah langkah penting untuk memastikan transparansi laporan keuangan yang berkelanjutan. PT. Pakuwon Jati, Tbk melakukan evaluasi tahunan dengan menggunakan kerangka COSO (Committee of Sponsoring Organizations) yang diakui secara internasional. perusahaan menilai komponen pengendalian intern, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris dan publik, sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi.

Informasi Kinerja Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha	5.987	5.713	3.977
Beban Pokok Pendapatan	2.769	2.949	2.036
Laba (Rugi) Bruto	3.219	2.764	1.941
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.831	1.550	1.119
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.745	1.580	1.136
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	1.539	1.383	930
Kepentingan Non-Pengendali	292	168	189
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	1.453	1.411	946
Kepentingan Non-Pengendali	291	169	191
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	31,95	28,71	19,31

Untuk memastikan keandalan dan transparansi laporan keuangan, PT. Pakuwon Jati, Tbk mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ketat. Sistem ini melibatkan serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Implementasi sistem pengendalian intern ini mencakup pemisahan tugas yang memadai, otorisasi transaksi yang tepat, rekonsiliasi akun secara berkala, dan pemantauan berkelanjutan untuk mendeteksi dan memperbaiki kelemahan dalam sistem.

Tabel 1 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	2020
Aset Lancar	12.253	11.453	8.590
Aset Tidak Lancar	18.349	17.413	17.869
Jumlah Aset	30.602	28.866	26.459
Liabilitas Jangka Pendek	2.634	3.019	4.337
Liabilitas Jangka Panjang	7.250	6.669	4.523
Jumlah Liabilitas	9.884	9.688	8.860
Jumlah Ekuitas	20.718	19.178	17.599
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	30.602	28.866	26.459
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	158	134

Sistem pengendalian intern yang diterapkan mencakup pemisahan tugas yang memadai, otorisasi transaksi yang tepat, pencatatan dan pengamanan aset secara memadai, serta pemantauan dan evaluasi secara berkala. Perusahaan juga telah membentuk Komite Audit yang beranggotakan komisaris independen dan profesional eksternal untuk mengawasi efektivitas pengendalian intern dan kepatuhan

terhadap kebijakan serta peraturan yang berlaku. Dengan implementasi sistem pengendalian intern yang kuat, PT. Pakuwon Jati, Tbk berkomitmen untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian yang transparan dan dapat diandalkan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tabel 2 Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	2020
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5.201	4.708	3.596
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	2.862	2.422	1.481
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.720	2.239	1.419
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	574	314	1.761
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	247	1.626	1.084
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	898	3.550	1.426
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	7.462	6.449	2.896

Dengan menerapkan serangkaian prosedur dan kontrol yang ketat, perusahaan dapat memantau setiap tahapan dalam siklus pelaporan keuangan, mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan akhir. Hal ini memungkinkan PT. Pakuwon Jati, Tbk untuk menyajikan laporan arus kas konsolidasian yang mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, sehingga memberikan informasi yang dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

Tabel 3 Rasio-Rasio Keuangan

Uraian	2022	2021	2020
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset (%)	5,98%	5,37%	4,23%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (%)	8,84%	8,08%	6,36%
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan (%)	30,58%	27,13%	28,14%
Rasio lancar (x)	19,13	17,72	7,42
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x)	0,48	0,51	0,5
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (x)	0,32	0,34	0,33

Rasio-rasio keuangan merupakan alat analisis penting dalam mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan. Dengan menerapkan sistem pengendalian intern yang ketat, PT. Pakuwon Jati, Tbk berupaya menjaga transparansi dan integritas laporan keuangannya. Rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas digunakan untuk memantau arus kas, kemampuan membayar utang, tingkat pengembalian investasi, serta efisiensi penggunaan aset. Implementasi pengendalian intern yang baik, seperti pemisahan tugas, otorisasi yang tepat, dan audit internal berkala, memastikan bahwa informasi keuangan yang dilaporkan akurat, lengkap.

KESIMPULAN

Sistem pengendalian intern yang baik merupakan fondasi utama bagi terciptanya laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Dengan adanya pengendalian yang memadai terhadap proses akuntansi dan pelaporan keuangan, PT. Pakuwon Jati, Tbk dapat memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan benar dan disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kualitas informasi keuangan yang disampaikan perusahaan.

Selain itu, penerapan sistem pengendalian intern yang efektif juga membantu memitigasi risiko terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam penyajian laporan keuangan. Melalui pemisahan tugas yang jelas, otorisasi yang memadai, serta pengawasan yang ketat, perusahaan dapat mendeteksi dan mencegah adanya penyimpangan atau penyalahgunaan aset. Transparansi laporan keuangan pun dapat terjaga dengan baik, memberikan gambaran yang jujur dan wajar mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Dengan menerapkan sistem pengendalian intern yang kuat dan berkelanjutan, PT. Pakuwon Jati, Tbk tidak hanya memenuhi kewajiban hukum dalam menyampaikan laporan keuangan yang transparan, tetapi juga memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Transparansi laporan keuangan yang didukung oleh pengendalian intern yang memadai menjadi salah satu faktor penting dalam menarik minat investor dan mempertahankan reputasi perusahaan di pasar modal.

SARAN

Dalam upaya meningkatkan transparansi laporan keuangan PT. Pakuwon Jati, Tbk, implementasi sistem pengendalian intern yang efektif sangat diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan adanya pemisahan tugas yang jelas antara penyusunan, otorisasi, pencatatan, dan penyimpanan aset perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu memiliki prosedur yang memadai dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja pengendalian internal secara berkala. Pengawasan yang ketat dari manajemen puncak dan dewan komisaris juga diperlukan untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik. Dengan menerapkan sistem pengendalian intern yang kuat, PT. Pakuwon Jati, Tbk dapat meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas laporan keuangannya, sehingga memberikan kepercayaan lebih besar kepada para pemangku kepentingan.

REFERENCES

- Agoes, S. (2019). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, M. A. (2019). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fernando, A. C. (2019). *Corporate Governance Principles, Policies, and Practices* (3rd ed.). Pearson India.
- Gunawan, H., & Hendrawati, E. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Transparansi Laporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 45-60.
- Hamdani, M., & Albar, A. R. (2019). Pengaruh GCG dan Pengendalian Internal terhadap Transparansi Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 1-15.
- Hariyani, E., Wardana, W., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(1), 1-12.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, N. K. L. A., & Cahyati, A. D. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2), 143-155. <https://doi.org/10.23887/jiah.v9i2.22647>
- Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Oktaviani, R. N., et al. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), 267-289.
- PT. Pakuwon Jati, Tbk. (2022). *Laporan Tahunan 2022*. Diakses dari <https://www.pakuwonjati.com/annual-report>

- PT. Pakuwon Jati, Tbk. (2022). Laporan Tahunan 2022. Retrieved from <https://www.pakuwonjati.com/laporan-tahunan>
- PT. Pakuwon Jati, Tbk. (2022). Laporan Tahunan 2022. Retrieved from <https://www.pakuwonjati.com/laporan-tahunan>
- Sari, M. P., et al. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Transparansi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial*, 5(1), 45-58.
- Sari, M. R., & Tambunan, A. R. S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JABI: Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 320-340.
- Sari, N. K. A. P., & Nurmala, D. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Moderasi Kepercayaan pada Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 112-123.
- Setiawan, A., Pandoyo, & Darmansyah. (2021). Pengendalian Internal dan Transparansi Keuangan: Studi pada Perusahaan Pengembang Properti di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 8(1), 1-12.
- Widjaja, H., & Suryani, E. (2019). Peran Audit Internal dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 3(2), 101-116.
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Moralitas Individu sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 265-278.